

## **BAB XI**

### **PENUTUP**

#### **11.1 Kesimpulan**

Berdasarkan perencanaan pengelolaan sampah Nagari Koto Baru (Saribu Rumah Gadang) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengambilan sampel timbulan didapatkan nilai timbulan sampah yang dihasilkan adalah sebesar 2,24 liter/orang/hari untuk kawasan pemukiman dan 1,487 liter/orang/hari untuk kawasan wisata. Kemudian didapatkan komposisi sampah yaitu: sampah makanan 48%; sampah halaman 6%; sampah kertas 10%; sampah tekstil 1%; sampah plastik 21%; sampah kaca 3%; sampah logam 3%; sampah B3 1%; dan sampah lain-lain 7%.
2. Perencanaan pengelolaan sampah Nagari Koto Baru (Saribu Rumah Gadang) selama 10 tahun (2020-2029) yaitu aspek teknis operasional yang direncanakan adalah skala pengelolaan kawasan dengan tiga kategori pemilahan (sampah layak kompos, daur ulang, dan lain-lain), penggunaan wadah individual (*trash bag*, bin 40 L), pengumpulan menggunakan becak motor kapasitas 1,5 m<sup>3</sup> sebanyak 2 buah dengan ritasi 3 kali, pengolahan di TPS 3R berupa pengomposan dengan metode takakura susun, penjualan sampah plastik, kertas, kaca dan logam kepada pihak pengepul, serta pengangkutan sampah lain-lain menggunakan *armroll truck* kapasitas 6 m<sup>3</sup> dari TPS 3R menuju TPA Jujutan Sangir. Sementara itu, aspek non teknis operasional yang direncanakan adalah membuat peraturan tentang pengelolaan sampah oleh Wali Nagari dan SOP TPS 3R, pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat, penyesuaian pembiayaan sesuai peraturan yang berlaku, dan peningkatan peran serta masyarakat dan pengunjung. Rencana anggaran biaya yang diperlukan pada tahap I (2020-2024) adalah Rp. 2.505.383.335.

#### **11.2 Saran**

Saran dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah dapat menggunakan tugas akhir ini sebagai acuan pengelolaan persampahan Nagari Koto Baru (Saribu Rumah Gadang);

2. Perlu adanya kerja sama yang baik antara Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Pariwisata Kabupaten Solok Selatan dalam pengelolaan sampah Nagari Koto Baru (Saribu Rumah Gadang);
3. Perlu adanya penilaian sistem pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan di Nagari Koto Baru (Saribu Rumah Gadang), sehingga mahasiswa teknik lingkungan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode *Life Cycle Assessment (LCA)*.

